



## Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Kerja Karyawan Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan PDAM Pekalongan

Nanda Pratama <sup>1,\*</sup>, Maman Syamsul <sup>2</sup>,

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

Email: nandaprtma839@gmail.com <sup>1</sup>, mmansymsl820@gmail.com <sup>2</sup>

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>HISTORI ARTIKEL</b></p> <p>Received: (05-08-2024)</p> <p>Revised: (19-08-2024)</p> <p>Accepted: (02-09-2024)</p>	<p>This research intends to examine the effect of accounting information systems and work motivation on employee performance. This research employed a quantitative method, employing primary data via questionnaires. The sampling approach employs the Slovin sample, where the determination of the sample is carried out and determined by splitting the population into multiple portions using a sample of 80 respondents. Data collection procedures employing questionnaires were delivered to 80 respondents, while data processing was done using multiple linear regression analysis using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Hypothesis testing is done by Test t and Test F. The findings of the t test demonstrate that it shows that the accounting information system has little influence on employee performance. And Uji F partly illustrates that job motivation has a beneficial influence on employee performance.</p>
<p><b>Kata Kunci</b></p> <p>Kata Kunci 1; Motivasi Karyawan</p> <p>Kata Kunci 2; Motivasi Kerja</p> <p>Kata Kunci 3; Sistem Informasi</p>	

### 1. Pendahuluan

Persaingan bisnis dewasa ini semakin ketat; tidak hanya perusahaan skala besar tetapi juga perusahaan kecil terlibat dalam persaingan global yang membuatnya lebih sulit bagi komunitas untuk memperoleh air untuk memenuhi permintaan sehari-hari. Selain itu, (Mangkunegara, 2011), dalam meningkatkan kinerja kerja manusia, sistem informasi sangat penting untuk meningkatkan motivasi kerja dan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul untuk kemajuan suatu daerah. Drinking Water District Company (PDAM Pekalongan) dimiliki oleh pemerintah distrik Sikka dan mencakup sebuah perusahaan dengan tujuan menawarkan dan mengelola pasokan air minum bersih untuk seluruh masyarakat untuk mempromosikan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan indikator perkembangan ekonomi Indonesia, pemerintah distrik atau distrik kota Indonesia dipercayakan oleh pemerintah pusat untuk mengelola rumah tangga sendiri, dan ini diwujudkan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2009 tentang Lembaga dan Pemerintah Perusahaan Air Minum Regional.

Menurut Krismiyadi (Warongan dkk, 2017), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi untuk memberikan informasi yang relevan untuk perencanaan, manajemen, dan pemrosesan perusahaan. Menurut Maslow (Prianto, 2022), motivasi kerja adalah kecenderungan untuk mengaktifkan, dimulai dengan drive dan berakhir dengan penyesuaian diri. Roda perusahaan dapat berjalan dengan lancar ketika didukung



oleh sarana dan alat yang tepat. Dalam contoh ini, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) membuat laporan keuangan dan data lainnya mudah dan tersedia untuk semua pemangku kepentingan. Prestasi dan motivasi pekerjaan mempengaruhi pelanggan, sehingga karyawan PDAM Pekalongan perlu mempertahankan kualitas layanan sehingga klien puas dengan layanan yang diperoleh. Organisasi diminta untuk terus menginspirasi staf untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan mereka dan untuk menangani keluhan yang diajukan oleh konsumen. Para pihak yang terlibat langsung dalam PDAM Pekalongan Maumere adalah pemerintah sebagai pihak yang mengoperasikan roda perusahaan dan masyarakat sebagai pelanggan air minum. Oleh karena itu, ia membutuhkan sistem informasi akuntansi dan insentif kerja untuk mencapai kinerja kerja yang kuat untuk memenuhi tujuan dalam organisasi.

## 2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

### Akuntansi Positif

Teori besar yang mendukung teori ini adalah Teori Akuntansi Positif (TAP) yang didirikan oleh Watts dan Zimmerman (1986) yang merupakan teori yang terkait dengan memprediksi tindakan keputusan kebijakan akuntansi perusahaan dan bagaimana perusahaan akan bereaksi terhadap standar akuntabilitas baru yang diusulkan. Aturan akuntansi perusahaan akan dipilih sebagai bagian dari masalah menurunkan biaya akuisisi kontrak pada skala yang lebih besar, seperti dengan mendapatkan manajemen perusahaan yang lebih efisien. Teori akuntansi positif didasarkan pada gagasan bahwa manajer, pemegang saham, dan regulator adalah rasional dan ingin memaksimalkan kegunaan tanda segera terkait dengan remunerasi.

### Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiyadi (Warongan dkk, 2017) sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai sistem yang memproses data dan transaksi untuk memberikan informasi yang relevan untuk perencanaan, manajemen, dan pemrosesan perusahaan.

### Komponen dari Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen (Lestari, 2013), yaitu: 1. prosedur, baik manusia maupun otomatis, yang terlibat dalam pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data mengenai aktivitas. Data yang berkaitan dengan prosedur bisnis perusahaan.

### Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Gondodioyo (Suhartini Dkk, 2020), sistem informasi menawarkan banyak manfaat, seperti berikut: Untuk melakukan pencatatan transaksi dengan biaya terendah dan menawarkan informasi internal untuk melakukan operasi perusahaan serta pihak terkait. Untuk meningkatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem saat ini untuk kualitas dan keakuratan presentasinya dan struktur isiannya.

### Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Hasibuan (Hafidzi, 2019) motivasi kerja adalah pemberian motivasi yang membangun lingkungan kerja seseorang sehingga mereka dapat bekerja bersama secara efisien dan mengintegrasikan semua upaya mereka menuju pencapaian.

## 3. Metode Penelitian

Berdasarkan jenis data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat penelitian dan analisis data adalah kuantitatif atau statistik, yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi dan jarang digunakan dalam memperbaiki masalah. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah sistematis tentang peristiwa dan interaksi mereka. Dalam penelitian ini, para peneliti bermaksud untuk menyelidiki pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja pada kinerja karyawan di PDAM Pekalongan.

#### 4. Hasil dan Diskusi

##### Variabel informasi Akuntansi

**Table 1.**  
**Data Deskriptif (X1)**

<b>NO</b>	<b>Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)</b>	<b>Persepsi</b>	<b>Kategori</b>
	<b>Sub Indikator</b>		
<b>1</b>	Adanya intruksi yang dilakukan dalam menjalankan SIA	75,7	Baik
<b>2</b>	Data yang dibutuhkan di ambil dari rekap yang manual yang mudah dipelajari dan mudah dipahami	76,5	Baik
<b>3</b>	Adanya aplikasi dalam melakukan program SIA	77,2	Baik
<b>4</b>	Penggunaan sistem informasi yang baik oleh karyawan	76,0	Baik
<b>5</b>	Infrastuktur yang baik dapat meningkatkan kinerja karyawan	79,2	Baik
<b>6</b>	Tersedia jaringan internet yang memadai didalam perusahaan	82,2	Baik
<b>Persepsi &amp; Kategori variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)</b>		<b>77,8</b>	<b>Baik</b>

Dari hasil analisis deskriptif diketahui bahwa nilai persepsi responden untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) adalah 77,8. Berdasarkan persentase pencapaian skor maksimum dapat disimpulkan bahwa variabel ini termasuk dalam kategori "Baik".

##### Variabel Motivasi Kerja

**Table 2.**  
**Data Deskriptif (X2)**

<b>NO</b>	<b>Variabel Motivasi Kerja (X2)</b>	<b>Persepsi</b>	<b>Kategori</b>
	<b>Sub Indikator</b>		
1	Berdiskusi dengan rekan kerja adalah salah satu cara untuk selalu penuh semangat. Dorongan dalam diri untuk melaksanakan tugas dengan baik	83,7	Baik
2	Selalu di adakan rapat untuk mengambil keputusan dalam perusahaan	86,0	Sangat Baik
3	Penghargaan atas prestasi kerja sangat penting untuk memberikan karir yang baik	86,2	Sangat Baik

4	Perusahaan memberikan tunjangan lain di luar gaji	86,2	Sangat Baik
5	Adanya perantara dalam menyampaikan informasi atau dorongan yang berkaitan dengan motivasi	82,5	Baik
6	Memiliki hubungan erat dengan semua karyawan	83,5	Baik
<b>Persepsi &amp; Kategori variabel Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>)</b>		<b>84,7</b>	<b>Sangat Baik</b>

Dari hasil analisis deskriptif diketahui bahwa nilai persepsi responden untuk variabel Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>) adalah 84,7. Berdasarkan persentase pencapaian skor maksimum dapat disimpulkan bahwa variabel ini termasuk dalam kategori "Sangat Baik".

### Variabel Kinerja Karyawan

**Table 3.**  
**Data Deskriptif (Y)**

NO	Variabel Kinerja Karyawan (Y)		
		Sub Indikator	Persepsi
1	Saya mampu bekerja sesuai dengan pengetahuan dan kompetensi sesuai dengan bidang pekerjaan	79,7	Baik
2	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan ketelitian yang tinggi dengan penuh tanggung jawab	82,2	Baik
3	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target	86,5	Sangat Baik
4	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan	84,7	Sangat Baik
5	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	83,7	Baik
6	Saya datang ke kantor dengan tepat waktu	82,2	Baik
7	Saya dapat menggunakan waktu dengan efektif dan efisien	85,2	Sangat Baik
8	Saya cepat dalam bertindak atau mengambil keputusan	80,0	Baik
9	Saya mampu bekerja dengan baik tanpa pengawasan pimpinan	80,5	Baik
10	Saya tidak memaksakan pendapat dalam diskusi atau rapat	84,2	Baik
<b>Persepsi &amp; Kategori variabel Kinerja Karyawan (Y)</b>		<b>82,9</b>	<b>Baik</b>

Dari hasil analisis deskriptif diketahui bahwa nilai persepsi responden untuk Variabel Kinerja Karyawan (Y) adalah 82,9. Berdasarkan persentase pencapaian skor maksimum dapat disimpulkan bahwa variabel ini termasuk dalam kategori "Baik".

### Uji Validitas

Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X<sub>1</sub>), terdiri atas 6 item pernyataan, Variabel Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>) terdiri dari 6 pernyataan dan Variabel Kinerja Karyawan (Y) terdiri atas

10 item pertanyaan. Hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS, didapatkan hasil yang ditunjukan pada tabel berikut ini.

**Table 4.**  
**Uji Validitas**

No Item	Coefisien Korelasi			Kriteria uji validitas	Keterangan
	Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>1</sub> )	Motivasi Kerja (X <sub>2</sub> )	Kinerja Karyawan (Y)		
1	0907	0.723	0.804	0.3	Valid
2	0.906	0.754	0.800	0.3	Valid
3	0.922	0.665	0.661	0.3	Valid
4	0.920	0.744	0.696	0.3	Valid
5	0.843	0.807	0.641	0.3	Valid
6	0.833	0.812	0.789	0.3	Valid
7			0.800	0.3	Valid
8			0.768	0.3	Valid
9			0.686	0.3	Valid
10			0.758	0.3	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil analisis uji validitas menunjukan pada seluruh item pernyataan untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X<sub>1</sub>), Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>) dan Kinerja Karyawan (Y) mempunyai nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 sehingga dinyatakan VALID.

### **Uji Relibilitas**

**Table 5.**  
**Uji Validitas**

No Item	<i>Cronbach's alpha if item deleted</i>			Kriteria reliabilitas	Keterangan
	Sistem Informasi Akuntansi X <sub>1</sub>	Motivasi Kerja (X <sub>2</sub> )	Kinerja Karyawan (Y)		
1	.933	.824	.895	0.6	Reliabel
2	.935	.817	.895	0.6	Reliabel
3	.931	.832	.903	0.6	Reliabel
4	.931	.817	.901	0.6	Reliabel
5	.943	.803	.905	0.6	Reliabel
6	.945	.809	.895	0.6	Reliabel
7			.894	0.6	Reliabel
8			.897	0.6	Reliabel
9			.903	0.6	Reliabel

10			.897	0.6	Reliabel
<b>Cronbach's Alpha</b>	0.947	0.843	0.908	0.6	
<b><i>Cronbach's Alpha &gt; 0,6; Cronbach's Alpha if Item Deleted &lt; Cronbach's Alpha</i></b>					

Hasil uji reliabilitas variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1), Motivasi Kerja (X2) dan Kinerja Karyawan (Y) pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha melebihi persyaratan minimal 0,6. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua kuesioner dari ketiga variabel ini adalah reliabel sehingga dapat digunakan untuk analisis data selanjutnya.

### Uji Multikolineritas

**Table 6.**  
**Uji Multikolineritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	25.083	6.744		3.719	.000		
sistem Informasi Akuntansi (X1)	-.105	.153	-.072	-.683	.496	.991	1.009
Motivasi Kerja (X2)	.741	.210	.372	3.519	.001	.991	1.009

a. Dependent Variabel : Kinerja Karyawan (Y)

Hasil uji multicollinearity dalam tabel menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai toleransi kurang dari 0,1. Demikian pula, nilai VIF dari setiap variabel tidak lebih besar dari 10. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak ada korelasi sempurna antara variabel independen, sehingga model regresi ini tidak memiliki masalah dengan multicollinearity.

### Uji Normalitas

**Table 7.**  
**Uji Normalitas**

	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Motivasi Kerja (X2)	Kinerja Karyawan (Y)
--	---------------------------------	---------------------	----------------------

N	80	80	80
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	23.35	25.41
	Std. Deviation	4.568	3.325
Most Extreme Absolute Differences		.294	.173
	Positive	.156	.084
	Negative	-.294	-.173
Kolmogorov-Smirnov Z		2.634	1.547
Asymp. Sig. (2-tailed)		.467	.286
a. Test distribution is Normal.			

Dari hasil pemrosesan data dalam tabel di atas untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1), nilai signifikan ditemukan pada 0,467. Jika nilai signifikan ini lebih dari 0,05, maka H0 diterima, yang menunjukkan bahwa data residual biasanya didistribusikan. Untuk variabel Motivasi Kerja (X2), nilai signifikan adalah 0,286. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, yang berarti H0 menerima, yang berarti data residual didistribusikan secara teratur. Selanjutnya, variabel kinerja karyawan (Y) memperoleh nilai signifikan 0,241. Jika nilai signifikan ini lebih besar dari 0,05, maka h0 diterima, menandakan bahwa data residu secara teratur didistribusikan.

Berdasarkan temuan penelitian, diketahui bahwa secara simultan, ada dampak dari sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja pada kinerja karyawan di PDAM PDAM Pekalongan. Hal ini memungkinkan untuk mengetahui nilai F-hitung, yang memiliki nilai signifikansi 0.002 kurang dari tingkat alpha yang digunakan dari 5% atau 0.05. Dari penelitian ini, juga ditemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak berdampak pada kinerja karyawan di PDAM Pekalongan, dan motivasi kerja telah berdampak terhadap kinerja pekerja di PDAM Pekalongan.

Sebagai hasil dari penelitian ini, diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X1) memiliki dampak yang signifikan pada variabel kinerja karyawan di PDAM wilayah PDAM Pekalongan Sikka. Hal ini karena, terlepas dari fakta bahwa sistem informasi akuntansi di area PDAM PDAM Pekalongan Sikka secara efektif dikategorikan, hal ini tidak mempengaruhi kinerja personil. Berdasarkan teori akuntansi positif, ia memberikan kontribusi yang melibatkan menawarkan penjelasan khusus dan pengembangan akuntan untuk membangun pola sistematis serta merangsang studi yang berkaitan dengan di mana SIA mengalami peristiwa. Dan memberikan keuntungan seperti kemampuan untuk menjelaskan metode akuntansi sehingga mereka menghasilkan hasil sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan perusahaan. Salah satu alasan adalah bahwa di daerah PDAM PDAM Pekalongan, penggunaan sistem informasi akuntansi digunakan secara eksklusif oleh bagian keuangan, sementara ada pekerja tertentu yang tidak biasanya menggunakan sistem informasi Akuntansi, yang merupakan bagian umum. Menurut Romey dan Steinbart (2015), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan menyimpan data yang dikelola untuk menghasilkan informasi untuk membuat keputusan. Temuan dari penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Jalil pada tahun 2022.

Hasil penelitian sistem informasi akuntansi memiliki sedikit pengaruh pada kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian motivasi kerja (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan pada variabel kinerja karyawan (Y) di PDAM PDAM Pekalongan, yang tidak dipenuhi dengan sistem informasi akuntansi dan 70% sudah akrab dengan sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan Teori Akuntansi Positif, dikatakan bahwa ia memiliki asumsi kunci dari orang yang memiliki tujuan untuk kesejahteraan serta

memberikan insentif kepada karyawan dalam kinerja mereka untuk berusaha sepenuhnya sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan dalam organisasi. Menurut Anirza dkk (2017), mengetahui motivasi kerja sangat penting karena motivasi tinggi akan mengembangkan dan memperluas semangat kerja karyawan, menghasilkan kinerja karyawan yang tinggi. Sebuah studi empiris sebelumnya mengungkapkan bahwa ada perbedaan antara motivasi untuk bekerja dan kinerja karyawan. Insentif ini hanya ditawarkan secara eksklusif kepada bawahannya atau pengikut. Dengan motivasi ini, setiap karyawan diharapkan bekerja keras untuk menghasilkan produktivitas tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Larasati, S. (2014) dengan judul *Impact of work motivation on the performance of employees of the Telkom North West Jabar region (Withel Begasi)*, dengan hasil bahwa variabel motivasi kerja yang terdiri dari kinerja kebutuhan, afiliasi kebutuhan, dan kebutuhan daya memiliki pengaruh yang signifikan pada kinerja karyawan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Kerja pada Kinerja Karyawan Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi (X1) dan motivasi kerja (X2) memiliki dampak gabungan pada kinerja karyawan (Y) di PDAM distrik PDAM Pekalongan Sikka. Berdasarkan teori akuntansi positif, ia memberikan kerangka kerja yang jelas untuk memprediksi, menghasilkan pola yang sistematis dalam keputusan akuntan, menawarkan penjelasan yang lebih rinci, dan mempromosikan hubungan di mana Akuntansi menekankan prediksi dan penjelasan peristiwa akuntabilitas yang diamati. Sistem informasi akuntansi dapat membuatnya mudah bagi seseorang atau individu untuk membayar untuk pekerjaan mereka. Hal ini dapat membantu lingkungan kerja atau bekerja menyenangkan dan memanfaatkan teknologi sehingga kinerja karyawan dapat berfungsi secara efektif dan dapat memberikan kenyamanan dan kesenangan bagi pengguna untuk dapat memfasilitasi dalam sistem informasi akuntansi pengguna. Pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja pada kinerja karyawan. Studi ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Jalil (2022), dengan temuan penelitian tersebut mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja mempengaruhi kinerja karyawan di bank Kab Inhil.

## 5. Kesimpulan

Sistem informasi akuntansi tidak sebagian dipengaruhi oleh kinerja staf. Dengan demikian, jika sistem informasi akuntansi dalam sebuah bisnis berfungsi dengan lancar dengan melakukan lebih efisien, maka hasilnya tercapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam organisasi. Motivasi kerja sebagian memiliki pengaruh positif pada kinerja karyawan. Semakin baik makna dan semakin besar insentif dari tugas yang diberikan, maka kinerja pekerjaan akan meningkat. Sebaliknya, semakin rendah insentif pekerjaan yang diberikan, semakin buruk kinerja karyawan. Sistem informasi akuntansi dan simulasi motivasi kerja memiliki dampak pada kinerja karyawan. Sistem informasi akuntansi saat ini fungsional dan memberikan kenyamanan bagi karyawan. Hal yang sama berlaku untuk motivasi kerja, di mana motivasi dapat meningkatkan kinerja karyawan.

## References

- Endaryati, E., & Subroto, V. K. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap Dengan Metode Garis Lurus Sebagai Perhitungan Penyusutan Aset Tetap. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(2), 80–92.
- Ganesha Ade Kusumawardhani, & Teguh Purwanto. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Cv Prakarsa Buana Sentosa. *Journal of Sustainability Business Research (JSBR)*, 1(1), 275–280.

- JALIL, M. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perbankan Di Tembilahan Kab. Inhil Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 45–53.
- Kurniasari, rani. (2018). Pemberian Motivasi serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Telekomunikasi Jakarta. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 2(1), 32–39.
- Larasati, S., & Gilang, A. (2016). Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Wilayah Telkom Jabar Barat Utara (Witel Bekasi). *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 5(3), 200.
- Melasari, R. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perbankan Di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 1–15.
- Moron, L. M., Herdi, H., Darius, Y., & Rangga, P. (2023). SIMPAN PINJAM IKAMALA A .
- PENDAHULUAN Koperasi merupakan suatu badan usaha yang berbadan hukum dan mempunyai kegiatan usaha yang didasarkan atas kepentingan para anggota sekaligus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di lingkungan koperasi . Untuk menunjan. 12(1).
- Ni Kadek Swahyuni, M., & Adnantara, K. F. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pegendalian Internal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bpr Adiartha Udiana. *Journal Research of Accounting*, 1(2), 136–150.
- Nuryanti, D., & Suprantiingrum, R. (2016). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang Dan Penerimaan Kas (Studi Kasus pada UD.Praktis di Magetan). *Serat Acitya-Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 5(2), 2302–2752.
- Patraini, F. S., Dewi, F. G., & Sukmasari, D. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 12–21.
- Priyatno, S. H. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. *Parameter*, 7(1), 109–122.
- Rangga, Y. D. P., Herdi, H., Rengga, A., & Goo, E. E. K. (2020). Penetapan Jumlah Anggaran dengan Menggunakan Metode Pengaruh Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) pada Pemerintah Kabupaten Sikka. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 1–810.
- Rizki, M. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Motivasi Kerja Karyawan Pada PT.Jasa Raharja (Persero) Cabang Sumatera Utara. *Skripsi Akuntansi Syariah*, 7–23.
- Sanga, K. P., & Dince, M. N. (2022). Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem ....*Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Shintia, I. R., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3), 2–17.
- Syaharman, S. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 185–192.
- YMY Marselin, MN Dince, SM Diliana. (2023) Pengaruh Perilaku Fasilitas Belajar , dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Study Akuntansi Universitas Nusa Nipaa. *Journal Accounting UNIPA*, 2 (1), 293- 309.
- Tandafatu, N. K., & Rangga, Y. D. P. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kesetiaan Pengunjung di Desa Wisata. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 459–471.